



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PSIKOSOSIAL PASIEN STROKE SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
BATUA MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

**ENJELIKA EMILIA DEMINANGA (C1714201069)
FILADELFA MUTU' (C1714201072)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA
MARIS MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PSIKOSOSIAL PASIEN STROKE SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS BATUA MAKASSAR

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :
ENJELIKA EMILIA DEMINANGA (C1714201069)
FILADELFA MUTU' (C1714201072)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA
MARIS MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Enjelika Emilia Deminanga (C1714201069)
2. Filadelfia Mutu' (C1714201072)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 23 April 2020

Yang menyatakan,



Enjelika Emilia Deminanga



Filadelfia Mutu'

HALAMAN PERSETUJUAN

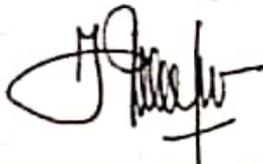
SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PSIKOSOSIAL PASIEN STROKE SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
BATUA MAKASSAR**

**ENJELIKA EMILIA DEMINANGA (C17142010690)
FILADELFIA MUTU' (C1714201072)**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



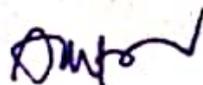
(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc.)
NIDN: 0912106501

Pembimbing II



(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)
NIDN: 0913058903

**Wakil Ketua
Bidang Akademik**



(Fransiska Anita, Ns., M.kep.Sp.KMB)
NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PSIKOSOSIAL PASIEN STROKE SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
BATUA MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ENJELIKA EMILIA DEMINANGA (C1714201069)
FILADELFA MUTU' (C1714201072)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc.)
NIDN: 0912106501

Pembimbing II

(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)
NIDN: 0913058903

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
23 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep)
NIDN: 0931126345

Penguji II

(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101

Penguji III

(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc.)
NIDN: 0912106501

Makassar, 23 April 2021
Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Kampus STIK Stella Maris



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (NIM) : Enjelika Emilia Deminaga (C1714201069)

Filadelfia Mutu' (C1714201072)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar - benarnya.

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan



Enjelika Emilia Deminanga



Filadelfia Mutu'

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Psikososial Pasien Stroke Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Batua Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes., selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih empat tahun di STIK Stella Maris Makassar dan selaku penguji II yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
2. Ibu Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc., dan Ibu Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep., Sp.KMB. selaku dewan penguji I yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua dari Enjelika Emilia Deminanga (Bapak Onesimus dan Ibu Marliani Todingallo) dan orang tua dari Filadelfia Mutu' (Bapak Yulius Mutu' dan Ibu Martina Sandak), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman STIK Stella Maris Makassar angkatan 2017 yang banyak mendukung baik secara langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PSIKOSOSIAL
PASIEAN STROKE SELAMA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS BATUA MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh : Henny Pongantung & Euis Dedeh Komariah)
Enjelika Emilia Deminanga (C1714201069)
Filadelfia Mutu' (C1714201072)**

ABSTRAK

Stroke merupakan suatu keadaan yang timbul secara mendadak karena terjadinya gangguan aliran darah di otak. Hal tersebut dapat menyebabkan kematian jaringan otak sehingga mengakibatkan seseorang menderita kelumpuhan bahkan kematian. Stroke tidak hanya menyangkut aspek neurologis saja tetapi berdampak pada aspek psikososial termasuk pada masa pandemi Covid-19 saat ini sehingga dalam hal ini dukungan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan derajat psikososial pada pasien stroke. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19 di Puskesmas Batua Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian adalah pasien stroke yang berobat di Puskesmas Batua Makassar dan pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan analisis uji *chi-square* dengan uji alternatif *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai $p < \alpha$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19 di Puskesmas Batua Makassar.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Psikososial Pasien Stroke, Pandemi Covid-19

Referensi : 2010 - 2020

**FAMILY SUPPORT RELATIONSHIP WITH THE PSYCHOSIAL
STROKE PATIENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN PUSKESMAS BATUA MAKASSAR**

**(Supervised by: Henny Pongantung & Euis Dedeh Komariah)
Enjelika Emilia Deminanga (C1714201069)
Filadelfia Mutu' (C1714201072)**

ABSTRACT

Stroke is a condition that arises suddenly due to disruption of blood flow in the brain. This can cause the death of brain tissue, resulting in a person suffering from paralysis and even death. Stroke does not only concern neurological aspects but has an impact on psychosocial aspects including during the current Covid-19 pandemic so that in this case family support is needed to increase the psychosocial status of stroke patients. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and psychosocial support for stroke patients during the Covid-19 pandemic at Batua Makassar Health Center. This research is a non-experimental research with quantitative methods. This type of analytic observational research with a cross sectional study approach. The population in this study were stroke patients who were treated at the Batua Makassar Health Center and the sampling used nonprobability sampling with a sample size of 50 respondents. The research instrument used a questionnaire. The results of this study were obtained by using the chi-square test analysis with the kolmogrov-Smirnov alternative test obtained a value $p < \alpha$. From the results of these tests, it can be concluded that there is a relationship between family support and psychosocial support for stroke patients during the Covid-19 pandemic at the Batua Makassar Health Center.

Keywords: Family support, Psychosocial Stroke Patients, Pandemic Covid-19

Reference: 2010 - 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN OROSINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Pasien Stroke	5
2. Bagi Keluarga	5
3. Bagi Tenaga Kesehatan	6
4. Bagi Institusi Pendidikan	6
5. Bagi Rumah Sakit	6
6. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	7
1. Pengertian Dukungan Keluarga	7
2. Bentuk-bentuk Dukungan Keluarga	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	9
4. Fungsi Keluarga	11
5. Tugas Kesehatan Keluarga	12
6. Peran Keluarga Dalam Merawat Pasien Stroke	13
B. Tinjauan Umum Tentang Psikososial	13
1. Pengertian Psikososial	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Psikososial	14
3. Cara-cara untuk Meningkatkan Psikososial	15
4. Kelompok Rentan Terdampak Pada Psikososialnya Akibat Pandemi Covid-19 dan Pencegahan Masalah Psikososial	16
5. Masalah Psikososial Pasien Penyakit Kronis/Komorbid	17
6. Masalah Psikososial Pada Keluarga Pasien Stroke	18

C. Tinjauan Umum Tentang Stroke	19
1. Pengertian Stroke	19
2. Etiologi Stroke.....	20
3. Dampak Stroke Bagi Keluarga.....	21
BAB III KARANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual.....	22
B. Hipotesis Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional	23
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Pengumpulan Data	27
1. <i>Informed Consent</i>	28
2. <i>Anonymity</i>	28
3. <i>Confidentiality</i>	28
4. Data – Data yang Dikumpulkan	28
F. Pengolaan dan Penyajian Data	28
1. <i>Editing</i>	28
2. <i>Coding</i>	29
3. <i>Entry Data</i>	29
4. <i>Tabuliting</i>	29
G. Analisa Data	29
1. Analisa Univariat.....	29
2. Analisa Bivariat	29
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Pengantar	31
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
3. Karakteristik Responden.....	33
4. Hasil Analisa Data.....	34
B. Pembahasan	35
1. Karakteristik Responden.....	35
2. Dukungan Keluarga	38
3. Psikososial Pasien Stroke.....	39
4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Psikososial Pasien Stroke	41
C. Keterbatasan Penelitian	43

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	44
B. Saran.....	44
1. Bagi Pasien dan Keluarga	45
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	45
3. Bagi Tenaga Kesehatan	45
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Konsultasi pembimbing
Lampiran 6	Surat Izin penelitian
Lampiran 7	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Output SPSS
Lampiran 11	Hasil Uji Turnitin

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat kemungkinan
ρ	: Nilai kemungkinan/ <i>probanility continuity</i>
\geq	: Lebih besar sama dengan
$<$: Lebih kecil
$>$: Lebih besar
$=$: Sama dengan
%	: Presentase
	: Variabel independen
	: Variabel dependen
	: Penghubung variabel
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
Dependen	: Variabel terikat
f	: Frekuensi
Ha	: Hipotesis kerja
Ho	: Hipotesis null
Independen	: Variabel bebas
<i>Observasional analitk</i>	: Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa.
Parameter	: Ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan dari yang terdapat di dalam percontoh
SPSS	: <i>Statistical Package and Social Sciences</i>
Univariat	: Analisa dilakukan pada masing – masing variabel
WHO	: <i>World Health Organization.</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi saat ini, masih banyak orang yang tidak menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari berbagai macam penyakit khususnya penyakit stroke. Pola makan menjadi salah satu faktor yang dapat memicu seseorang terkena berbagai macam penyakit, dalam hal ini pola makan seseorang yang dimaksud ialah mengkonsumsi makanan cepat saji atau *junk food*. Gaya hidup yang salah juga dapat memicu potensi seseorang terkena berbagai macam penyakit seperti kurang berolahraga, kebiasaan merokok serta kurangnya istirahat dan tidur. Pola makan dan gaya hidup seperti inilah yang tanpa kita sadari akan berdampak serius terhadap kesehatan kita sendiri. Jika seseorang menderita penyakit stroke maka akan menimbulkan kecacatan dan bahkan dapat terjadi kematian jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat..

Pada umumnya, seseorang yang menderita stroke mengalami gangguan suplai darah sehingga menyebabkan fungsi tubuh tidak lagi berfungsi dengan baik. Adapun gejala yang sering timbul pada penderita stroke ialah lumpuh pada satu sisi badan, bicara pelo, sulit untuk menelan, sulit berbicara dengan baik ataupun sulit untuk mengatakan apa yang ia inginkan, tidak dapat membaca dan menulis, gangguan seksual serta mengompol (Taufiqurrohman & Sari, 2016). Sebagai usaha agar mencegah suatu hal negatif yang tidak diinginkan terjadi pada penderita, maka keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan akan sangat memegang kendali kepada penderita stroke tersebut.

Berdasarkan data terbaru dari (Riskesdas, 2018) stroke adalah salah satu penyebab kematian yang lebih banyak terjadi di Indonesia. Prevalensi stroke yang terjadi di Indonesia berdasarkan dari diagnosis tenaga kesehatan sebanyak 10.9 per mil atau sekitar 713.783 orang. Prevelansi stroke yang paling banyak terdapat di Kalimantan Timur 14.7 per mil, di DIY 14.5 permil, di Papua 4.1 per mil dan salah satu provinsi dengan prevalensi penderita stroke tertinggi di Indonesia adalah provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penderita 10.6 per mil.

Di era pandemi Covid-19 saat ini, yang kita ketahui bahwa penyakit Covid-19 lebih rentan terhadap penyakit komorbid dan dapat memperparah penyakit komorbid itu sendiri, sehingga seseorang yang menderita penyakit stroke mengalami gangguan psikososial seperti kecemasan, kurang percaya diri, depresi dan gangguan bersosialisasi, maka dari itu sangat dibutuhkan dukungan dari keluarga terhadap penderita stroke karena yang kita ketahui bahwa keluarga merupakan orang yang paling terdekat dengan penderita itu sendiri.

Menurut Loupatty et al.,(2019) gangguan kesehatan yang dialami penderita stroke bukan hanya mengganggu aspek fisik penderita stroke tersebut melainkan juga akan berdampak pada keadaan psikis penderita stroke tersebut. Keadaan tersebut juga dapat mengakibatkan penderita stroke merasa sebagai individu yang tidak berguna, tidak dapat melakukan aktifitas secara mandiri sehingga selalu bergantung dengan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Perubahan yang dialami penderita stroke tersebut dapat menimbulkan respon psikososial yang merupakan respon terhadap suatu perubahan yang terjadi dalam kehidupan yang bersifat psikologis dan sosial.

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk hubungan interpersonal di mana meliputi sikap, tindakan serta penerimaan

terhadap salah satu anggota keluarga yang mengalami suatu penyakit, sehingga anggota keluarga tersebut merasa diperhatikan, dan merasakan adanya kenyamanan baik fisik maupun psikologis. Dalam keluarga terdapat beberapa fungsi dukungan seperti dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Pengaruh fungsi keluarga yang baik dalam merawat pasien stroke dapat mengurangi stres yang diderita oleh pasien (Friedman, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vibriyanti (2020) mengenai kesehatan mental masyarakat dalam mengelola kecemasan pandemi Covid-19 menyatakan bahwa lansia lebih rentan terinfeksi penyakit seperti virus corona karena disebabkan oleh menurunnya imunitas tubuh. Lansia mudah dihindangi perasaan emosi dan cemas selama menghadapi pandemi Covid-19 dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi fisik lansia. Situasi seperti ini juga yang dapat menyebabkan tekanan psikososial. Salah satu kunci terpenting dalam mengelolah kecemasan adalah menerima informasi yang tepat, dimana dalam memperoleh informasi harus berasal dari sumber yang terpercaya dan jika mulai merasa adanya gejala gangguan psikososial maka langkah awal yang harus dilakukan adalah pendekatan dari lingkungan terdekat, pasangan, orang tua, saudara, atau sahabat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Loupatty et al., (2019) mengenai respon psikososial dan strategi koping pada pasien stroke dalam konteks budaya Ambon menyatakan jika seseorang mengalami penyakit stroke maka respon psikososial yang dapat muncul pada penderita stroke tersebut ialah kecewa, marah, tidak dapat menerima keadaannya dan tidak senang dengan lingkungannya bahkan munculnya perasaan ingin mati. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa penderita merasa bersemangat menjalani kehidupannya, menerima keadaannya, serta dapat

mengatasi tekanan yang ia alami ketika keluarga dan lingkungan sekitar memberinya dukungan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap 20 orang warga Makassar yang menderita penyakit stroke, ditemukan ada 11 orang berjenis kelamin perempuan dan 9 orang berjenis kelamin laki-laki. 13 orang diantaranya mengatakan bahwa mereka selalu merasa cemas akan penyakit yang mereka derita, dan mereka takut penyakitnya akan semakin parah apalagi saat sekarang ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan mereka sangat khawatir akan tertular maupun menularkan. Mereka juga mengatakan sangat takut untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan masyarakat lainnya, mereka hanya berinteraksi dengan keluarga mereka yang berada dirumah. Sedangkan 8 orang yang lainnya mengatakan tidak merasa cemas terhadap pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, walaupun mereka tahu bahwa penyakit yang dialami sangat rentan terhadap penularan Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pasien untuk melihat adanya masalah psikososial dan adakah hubungan dukungan yang diberikan dari keluarga terhadap masalah psikososial yang terjadi pada pasien dengan penelitian yang berjudul hubungan dukungan keluarga terhadap psikososial pada pasien stroke selama pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Penyakit stroke merupakan penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Stroke adalah suatu penyakit kronik yang membutuhkan waktu lama dalam proses pemulihan dan penyembuhan pada penderita. Seperti yang kita ketahui bahwa proses pemulihan stroke membutuhkan waktu yang lama sehingga sangat diperlukan dukungan dari keluarga terhadap pasien untuk melakukan terapi lanjutan dalam proses penyembuhan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa penyakit stroke merupakan salah satu penyakit komorbid, dimana seseorang yang menderita penyakit komorbid akan semakin rentan terkena penyakit Covid-19, ataupun karena adanya infeksi Covid-19 akan semakin parah dengan adanya penyakit komorbid sehingga seseorang yang menderita penyakit stroke akan rentan mengalami gangguan psikososial selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah “apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan psikososial pasien stroke

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap pasien stroke
- b. Mengidentifikasi psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien Stroke

Agar dapat mempertahankan kualitas hidup menjadi lebih bermakna dan berarti.

2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat menggunakannya sebagai tuangan pembelajaran yang penting dalam memberikan dukungan yang maksimal kepada anggota keluarga yang mengalami stroke.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk menambah literature dalam dunia keperawatan terutama dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dan juga memperhatikan aspek dukungan keluarga terhadap psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19 sehingga perawat tidak hanya berfokus pada masalah fisik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses belajar mengajar terutama mengenal manfaat pembelajaran tentang hubungan dukungan keluarga dengan psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19 dan juga untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi masalah klien khususnya pada pasien stroke.

5. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan untuk menambah literatur dalam meningkatkan asuhan keperawatan khususnya untuk penanganan pasien stroke selama pandemi Covid-19.

6. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, membuka wawasan berpikir dan dapat dijadikan pengalaman yang berharga bagi diri sendiri dalam mengaplikasikan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan peneliti tentang adanya hubungan dukungan keluarga dengan psikososial pasien stroke selama pandemi Covid-19.